

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *fraud indicators* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan nonkeuangan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Stabilitas keuangan yang diproksikan dengan pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.
2. Tekanan eksternal yang diproksikan dengan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
3. Target keuangan yang diproksikan dengan rasio *return of assets* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
4. Hutang yang diproksikan dengan rasio *debt of equity* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.
5. Likuiditas yang diproksikan dengan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
6. Tingkat kinerja yang diproksikan dengan rasio *return of equity* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
7. Efektivitas pengawas yang diproksikan dengan rasio IND tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
8. Kualitas auditor eksternal yang diproksikan dengan rasio AUD tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

9. Perubahan auditor yang diproksikan dengan rasio ΔCPA tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
10. Perubahan dewan direksi yang diproksikan dengan rasio DCHANGE berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat digunakan atau dikembangkan oleh penelitian berikutnya :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dalam pengukuran *fraudulent financial statement* pada sebuah perusahaan menggunakan laporan yang dihasilkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) mengenai perusahaan yang melakukan *fraudulent financial statement*.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil sampel pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengganti variabel-variabel lain yang berada di luar model penelitian yang diperkirakan berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat diperkaya dengan memasukan faktor lain dari variabel *rationalization* pada penelitian selanjutnya.
5. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat diperkaya dengan memasukan faktor lain dari variabel *capability* pada penelitian selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi, seperti :

1. Penelitian ini dalam pengukuran *fraudulent financial statement* pada perusahaan tidak menggunakan laporan yang dihasilkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) yang berakibat penelitian ini dirasa belum maksimal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yang mempengaruhi *fraudulent financial statement* tanpa adanya variabel kontrol.